

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan beberapa hal di bawah ini:

1. Sebagian besar bayi tidak memiliki riwayat pemberian ASI eksklusif yaitu sebanyak 54 bayi (57,4%).
2. Sebagian besar bayi memiliki status gizi baik (78,7%).
3. Sebagian besar bayi menderita sakit selain diare (58,5%)
4. Terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 6-12 bulan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dengan nilai  $p= 0,001$ .
5. Terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian diare pada bayi usia 6-12 bulan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dengan nilai  $p=0,016$ .

## B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian hubungan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian diare khususnya pada bayi usia 6-12 bulan dan dengan menggunakan desain penelitian lain seperti *Case control* atau *Cohort*.
2. Bagi masyarakat luas, diharapkan dapat memberikan ASI eksklusif dan memperbaiki status gizi bayi sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya diare pada bayinya.
3. Bagi responden yang memiliki bayi usia 6-12 bulan, diharapkan dapat memperbaiki status gizi bayinya sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya penyakit infeksi seperti diare.
4. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung agar meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk promosi kesehatan tentang status gizi dan pemberian ASI eksklusif.
5. Bagi dinas kesehatan, puskesmas, dan posyandu diharapkan dapat meningkatkan penerapan program ASI eksklusif yang telah ditetapkan pemerintah.